

## KONTRUKSI KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS IKATAN KEKERABATAN POLONG RENTEN DI KECAMATAN PEMENANG KABUPATEN LOMBOK UTARA

NI KETUT WINDHI MARETHA

STAH N Gde Pudja Mataram

*e-mail : windhi\_maretha@yahoo.co.id*

### ABSTRAK

Kehidupan masyarakat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara sangat majemuk, hal ini dikarenakan masyarakat Kecamatan Pemenang terdiri dari berbagai suku, dan agama. Meskipun masyarakatnya terdiri dari berbagai pemeluk agama, namun dalam kehidupan sosial kemasyarakatan nampak rukun, serta tidak pernah terjadi pertikaian maupun konflik antarumat beragama. Polong renten sebagai tali pengikat hubungan kekeluargaan antar umat beragama. Berdasarkan hal tersebut tentunya perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui 1) Eksistensi Polong Renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, 2) Fungsi kekerabatan polong renten dalam membina kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, 3) Model kontruksi kerukunan antar umat beragama berbasis ikatan kekerabatan Polong Renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh hasil bahwa dengan adanya Polong Renten warga masyarakat Kecamatan Pemenang dapat disatukan, dan segala macam bentuk perselisihan, pertikaian yang dapat memicu konflik diselesaikan dengan cara kekeluargaan, dengan melibatkan seluruh tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan FKUB.

---

*Kata kunci : ikatan kekerabatan, polong renten*

### PENDAHULUAN

Negara Indonesia di kenal dengan keberagaman suku, agama, etnis dan kebudayaannya, bahkan disetiap daerah memiliki ciri khas tersendiri dalam membina kerukunan antar umat beragama yaitu melalui kearifan lokal yang berbeda di setiap daerah di seluruh wilayah Kesatuan Republik Indonesia. Walaupun demikian tetap saja masih ada kerusuhan yang terjadi di masyarakat, terutama antarumat beragama.

Kerukunan umat beragama adalah salah satu point yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Dimana harus adanya sinergi antarumat beragama dalam menjaga keutuhan kerukunan umat beragama. Menjaga terus saling menghargai, toleransi dalam menjalankan ibadah tiap masing-masing agama. Tidak ada namanya diskriminasi, intimidasi, provasi untuk menghancurkan keutuhan kerukunan umat beragama

Kerukunan merupakan kebutuhan bersama yang tidak dapat dihindarkan di tengah perbedaan. Perbedaan yang ada bukan merupakan penghalang untuk hidup rukun dan berdampingan dalam bingkai persaudaraan dan persatuan. Karena, Agama tidak bisa dengan dirinya sendiri dan dianggap dapat memecahkan semua masalah. Agama hanya salah satu faktor dari kehidupan manusia. Mungkin faktor yang paling penting dan mendasar karena memberikan sebuah arti dan tujuan hidup. Tetapi sekarang kita mengetahui bahwa untuk mengerti lebih dalam tentang agama perlu segi-segi lainnya, termasuk ilmu pengetahuan dan juga filsafat. Jadi, keterbukaan satu agama terhadap agama lain sangat penting.

Dalam kehidupan bermasyarakat pada suatu daerah memiliki sistim kekerabatan yang menjadikan suatu ciri khas tertentu bagi daerah tersebut, seperti di Bali dikenal dengan sistim kekerabatan seperti banjar, krama atau desa adat. Begitu pula masyarakat Nusa Tenggara Barat, khususnya di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara memiliki sistim kekerabatan yaitu “*polong renten*”, dimana *polong renten* merupakan sarana dalam mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi bagi masyarakat Kecamatan Pemenang yang sudah ada sejak adanya masyarakat yang pertama kali mendiami daerah tersebut.

Sampai saat ini masyarakat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara terdiri dari berbagai etnis dan agama, ada tiga agama yang hidup di Kecamatan Pemenang yaitu agama Islam, Hindu dan Buddha.

Ketiga agama ini sudah berbaur menjadi satu dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga sistem kekerabatan antara masyarakat yang berbeda etnis dan agama dikenal dengan nama “*Polong Renten*”, yang dijadikan sebagai panutan, pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Sistim kekerabatan *polong renten* menjadi pengikat persaudaraan bagi seluruh masyarakat yang multi agama dan etnis yang ada di Kecamatan Pemenang Lombok Utara, segala permasalahan maupun konflik-konflik antarumat beragama yang pernah terjadi selalu disikapi dan diselesaikan dengan cara kekeluargaan, sehingga permasalahan, maupun konflik yang terjadi di masyarakat tidak meluas dan berkepanjangan, sehingga kerukunan antarumat beragama di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara tetap terjaga. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang kerukunan antar umat beragama berbasis ikatan kekerabatan *polong renten* di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut 1) Bagaimana eksistensi Polong Renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara ?, 2) Apa fungsi kekerabatan polong renten dalam membina kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara ?, 3) Bagaimana model kontruksi kerukunan antar umat beragama berbasis ikatan kekerabatan Polong Renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara ?

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data yang disajikan sebagian besar berupa data non formal, yang berupa teks naratif, pada mulanya berupa data yang masih acak dan terpisah-pisah menurut sumber data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan kebutuhan analisis, tujuan dari pengelompokan data ini adalah untuk mensistematisasikan serta menyederhanakan data yang beragam menjadi satuan-satuan yang sesuai dengan jenjang analisis. Penelitian dilakukan di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan Pemenang memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi baik dari segi etnis maupun agama.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2005; 62).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografi Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara (KLU) merupakan kabupaten yang termuda di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jarak Kabupaten Lombok Utara dengan Ibu Kota Provinsi NTB sekitar 41 km. Secara geografis, Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dilihat dari batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat
- Sebelah Barat : Selat Lombok
- Sebelah Timur : Kecamatan Tanjung

Sungai merupakan salah satu sumber air yang penting bagi penduduk Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Luas wilayah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara mencapai 129.54 Km<sup>2</sup>. Sebagian besar lahan yang ada di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara merupakan lahan bukan sawah terutama untuk lahan kebun dan hutan.

Kecamatan Pemenang adalah sebuah kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Utara yang terdiri dari 4 (empat) Desa yaitu : Malaka, Pemenang Barat, Pemenang Timur dan Gili Indah, dengan jumlah penduduk laki-laki 16.929 jiwa dan perempuan berjumlah 16.502, dengan rincian masing-masing Desa sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Pemenang

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan
1.	Desa Malaka	4.230	4.145
2.	Desa Pemenang Barat	6.744	6.698
3.	Desa Pemenang Timur	3.499	3.555
4.	Desa Gili Indah	2.456	2.104
	Jumlah	16.929	16.502

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara Tahun 2014

Berdasarkan tabel tersebut di atas, jumlah penduduk yang terbanyak terdapat di Desa Pemenang Barat, hal tersebut dikarenakan Desa Pemenang Barat merupakan pusat perekonomian masyarakat di Kecamatan Pemenang.

Kecamatan Pemenang yang merupakan kecamatan yang penduduknya yang cukup beragam dalam kehidupan beragama. Hal tersebut salah satunya terindikasi dari kemajemukan pemeluk agama di Kecamatan Pemenang. Pada tahun 2013 berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah penduduk berdasarkan pemeluk agama yaitu : Agama Islam sebanyak 29.874 jiwa, Hindu 1806 jiwa, dan Budha sebanyak 1751 jiwa.

### 1. Eksistensi Polong Renteng di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa eksistensi polong renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, dalam kehidupan sehari-harinya terjalin dengan baik polong renteng dijadikan sebagai suatu ikatan kekerabatan yang menyatukan warga masyarakat yang berbeda agama, hal ini dikarenakan bahwa di Kecamatan Pemenang memiliki penduduk yang heterogen baik dari segi kehidupan sosial, agama, dan kebiasaan. Dari segi agama, Kecamatan Pemenang terdiri dari tiga agama yaitu Hindu, Buddha dan Islam.

Dengan adanya polong renten, warga masyarakat disatukan dengan tidak memandang agama, suku dan yang lainnya. Sehingga segala macam bentuk permasalahan yang terjadi, selalu diselesaikan secara kekeluargaan dengan maksud segala permasalahan yang ada tidak dibiarkan berlarut-larut, namun semua permasalahan diselesaikan dengan cara bermusyawarah yang menghadirkan warga, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.

Polong renten sejak awal sampai saat ini masih dijadikan sebagai pedoman kehidupan bagi masyarakat, meski telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial masyarakat yang dipengaruhi oleh masuknya budaya dari luar karena perkembangan pariwisata. Dengan adanya ikatan kekerabatan polong renten dapat dijadikan sebagai filter budaya-budaya yang datang dari luar yang dapat merusak maupun mengikis budaya dan nilai-nilai sosial yang ada.

### 2. Fungsi kekerabatan dalam membina kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang fungsi ikatan kekerabatan polong renten, dapat dinyatakan bahwa polong renten yang diartikan sebagai saudara, memiliki fungsi sebagai media pemersatu antarumat beragama yang ada di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa polong renten berfungsi sebagai spirit dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan komponen masyarakat lintas agama. Salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai cermin ikatan persaudaraan yang melibatkan masyarakat lintas agama adalah pembangunan masjid tertua di Dusun Karang Pangsor Kecamatan Pemenang. Dalam kegiatan tersebut tidak hanya umat Islam saja yang melakukan gotong royong, bahkan berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa masyarakat diluar umat Islam, seperti umat Hindu dan umat Buddha juga ikut mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

Polong renten juga berfungsi sebagai pedoman bagi masyarakat dalam bertingkah laku di masyarakat, mengormati orang yang lebih tua, dan orang lain, juga berfungsi sebagai pedoman dalam bertingkah laku, serta kehidupan sosial masyarakat. Sebagai alat untuk menangkal hal-hal yang dapat mengganggu stabilitas sosial masyarakat.

### 3. Model kontruksi kerukunan antar umat beragama berbasis ikatan kekerabatan Polong Renteng di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara

Disetiap daerah tentunya memiliki cara dan sistem yang berbeda dalam menjaga kerukunan umat beragama. Begitupula dengan yang terjadi di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Dimana umat Islam, Hindu dan Buddha hidup berdampingan dan terbentuk sikap toleransi, kekeluargaan dan persaudaraan sejak mereka berada di daerah tersebut. Hal tersebut berdampak positif bagi kerukunan kehidupan keberagamaan.

Jika diperhatikan bahwa Kabupaten Lombok Utara merupakan Kabupaten yang termuda dari kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Meskipun yang termuda, namun jika dilihat dari pembinaan umat beragama jauh lebih maju daripada daerah lain. Ikatan kekerabatan “Polong Renten” yang artinya hidup rukun bersaudara dalam perbedaan yang dipegang oleh masyarakat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara sangatlah ampuh dalam mempersatukan umat antar agama. Berbeda dengan daerah lain yang sering terjadi konflik antar umat beragama, dan bahkan konflik yang terjadi terus berlanjut dan berkepanjangan.

Semua itu tidak terlepas dari peran pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama yang selalu memberikan dukungan, bimbingan serta masukan-masukan kepada seluruh umat beragama yang ada di daerah Kecamatan Pemenang serta bekerja sama dengan tokoh-tokoh agama yang tergabung dalam FKUB, menghadiri setiap undangan umat serta ikut menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi, sehingga tidak ada masalah yang berlarut-larut sehingga menimbulkan konflik.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa dampak dari hubungan sosial antarumat beragama di Kecamatan Pemenang adalah berdampak positif, masyarakat hidup rukun serta memiliki kebebasan dalam menjalankan ibadah agama mereka masing-masing

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh gambaran tentang Model Kontruksi Kerukunan Antar umat Beragama Berbasis Ikatan Kekerabatan Polong Renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, dapat dinyatakan bahwa kerukunan antarumat beragama di Kecamatan Pemenang, tidak terlepas dari adanya aplikasi dari polong renten dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya polong renten dapat dijadikan sebagai benteng dalam menangkal pergeseran-pergeseran nilai, yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan informasi yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku masyarakat.

Kaitannya dengan kerukunan umat beragama di Kecamatan Pemenang, dengan adanya ikatan kekerabatan polong renten dapat dijadikan sebagai tali pengikat persaudaraan diantara umat beragama, saling hormat menghormati, bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan-persoalan antarumat beragama. Melalui wadah FKUB ikatan kekerabatan polong renten menjadi semakin kuat, dimana FKUB sebagai forum kerukunan umat beragama di Kecamatan Pemenang dijadikan sebagai wadah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan antarumat beragama. Permasalahan-permasalahan yang paling sering ditangani oleh FKUB adalah masalah perkawinan antarumat beragama.

Peran tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam menjaga kerukunan antarumat beragama sangatlah besar perannya, komunikasi antar pemuka umat beragama sering dilakukan guna mencari solusi tentang persoalan-perosalan umat beragama.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan :

- 1 Eksistensi Polong Renten di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, Dengan adanya polong renten, warga masyarakat disatukan dengan tidak memandang agama, suku dan yang lainnya. Sehingga segala macam bentuk permasalahan yang terjadi, selalu diselesaikan secara kekeluargaan dengan maksud segala permasalahan yang ada tidak dibiarkan berlarut-larut, namun semua permasalahan diselesaikan dengan cara bermusyawarah yang menghadirkan warga, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.
2. Fungsi kekerabatan dalam membina kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, memiliki fungsi sebagai media pemersatu antarumat beragama yang ada di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, serta berfungsi sebagai spirit dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan komponen masyarakat lintas agama. Polong renten juga berfungsi sebagai pedoman bagi masyarakat dalam bertingkah laku di masyarakat, mengormati orang yang lebih tua, dan orang lain, juga berfungsi sebagai pedoman dalam bertingkah laku, serta kehidupan sosial masyarakat. Sebagai alat untuk menangkal hal-hal yang dapat mengganggu stabilitas sosial masyarakat.

3. Model kontruksi kerukunan antar umat beragama berbasis ikatan kekerabatan Polong Renteng di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, dilakukan melalui kerjasama antar tokoh agama yang ada di Kecamatan Pemenang, memanfaatkan wadah FKUB sebagai wadah dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang melibatkan antarumat beragama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (cetakan kedua belas, edisi revisi V)*, Jakarta : PT. Rosdakarya.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Perspektif Mikro: Grounded theory, Fenomenologi, Etnometodologi, Etnografi, Dramaturgi, Interaksi Simbolik, Hermeneutik, Konstruksi Sosial, Analisis Wacana, dan Metodologi Refleksi*, Surabaya: Insan Cendekia.
- Berger, Peter dan Luckman, Thomas. 1990 *"Tafsiran Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan"*. LP3ES, Jakarta.
- Bertens, K, 1999. *"Sejarah Filsafat Yunani"*, Yogyakarta: Kanisius.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Depag. 1997. *Bingkai Teologi Kerukunan Hidup Umat Beragama Di Indonesia*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Proyek Peningkatan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia.
- Depag. 1997. *Bingkai Teologi Kerukunan Hidup Umat Beragama Di Indonesia*. Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Proyek Peningkatan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia.
- Harmoni. 2011. *Jurnal Multikultural dan Multireligius Volume X. Nomor 4 Oktober-Desember 2011*. Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Hendropuspito, D. 2000. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta; Kanisius.
- Giddens, Anthony. 2010. *Teori Strukturasi Dasar-dasar Pendekatan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ishomuddin. 2002. *Pengantar sosiologi agama*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Liliweri, Alo. *Gatra Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Lubis, Ridwan. 2005. *Cetak Biru Peran Agama*. Jakarta. Puslitbang.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Poloma, Margareth. 2004. *"Sosiologi Kontemporer"*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ritzer, George. 2002. *"Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda"*. PT Rajawali Press, Jakarta.
- Sarwono, Solita. 1993. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta : UI Press
- Scharf, Betty R. 2004. *Sosiologi Agama*, Jakarta; Prenada Media
- Soekanto, Soerjono. 1990. *"Sosiologi Suatu Pengantar"*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparno. 1997. *"Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan"*. Yogyakarta : Kanisius.
- Syaikani, Imam. 2008. *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta : Puslitbang
- Turner, Bryan S. 2012. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.